

PENILAIAN PAJAK PENGHASILAN ATAS ROYALTI
PADA PT CHRISNA JENIO
TAHUN 2007-2009

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian perpajakan pada PT Chrisna Jenio sebagai pihak pembeli *franchise (franchisee)*. Penilaian perpajakan yang dimaksud adalah bagaimana mendefinisikan royalti yang menjadi obyek pajak PPh pasal 26, cara perhitungan PPh pasal 26 yang harus dipotong oleh PT Chrisna Jenio, cara pelaporan PPh pasal 26, cara penyetoran PPh pasal 26, dan besarnya hutang pajak yang telah dibayar oleh PT Chrisna Jenio. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi kasus, data dan informasi dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan *reperformance*.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan dalam menggunakan formulir bukti potong PPh pasal 26, nomor NPWP yang salah angka, dan tidak melampirkan Surat Keterangan Domisili. SKD sangat penting untuk melihat besarnya tarif yang digunakan dalam pemotongan PPh pasal 26. Saat melaporkan SPT Masa PT Chrisna Jenio harus melampirkan SKD serta menghitung PPh pasal 26 berdasarkan buku besar sehingga tidak terjadi selisih penjualan.

Kata kunci: Royalti, PPh Pasal 26, P3B